

**FORMULIR NOMINASI
REGISTRASI MEMORI KOLEKTIF BANGSA
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

1.0 Judul Arsip yang diusulkan

Arsip Museum Nyah Lasem: Jaringan Dagang Batik Lasem dan Peran Perempuan dalam Perjuangan Kemerdekaan (1900-1950)

2.0 Ringkasan

Arsip Museum Nyah Lasem: Surat Jaringan Dagang Batik Lasem dan Peran Perempuan dalam Perjuangan Kemerdekaan awal abad 20 (1903 – 1950) berjumlah 195 lembar arsip tekstual dalam 3 Bahasa (Melayu-Tionghoa, Belanda, Mandar), berisi informasi jaringan dagang batik Lasem yang terkenal dengan julukan Tiongkok Kecil menjadi salah satu produsen batik terbesar di Hindia Belanda bersama Pekalongan dan Solo. Jaringan dagangnya meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi hingga Banda serta negara jajahan Inggris seperti Singapura dan Malaysia. Arsip berisikan informasi sejarah sosial tentang kegiatan perempuan Tionghoa Lasem terkait produksi batik dan keterlibatannya dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia. Koleksi memiliki nilai penting sejarah, kebudayaan, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan jatidiri bangsa dan berkaitan erat dengan

1. Tempat spesifik yang memiliki nilai penting yaitu Lasem kota bersejarah yang saat ini sedang berproses sebagai Kawasan Cagar Budaya Nasional sejak 2019
2. Hubungan dengan negara atau komunitas lain, antara daerah dan antar provinsi: hubungan terutama dagang dengan komunitas lain, antar daerah dan antar provinsi terekam dalam arsip surat-menyurat beberapa perusahaan batik Lasem.
1. Keunggulan dalam seni: batik Lasem terekam dalam arsip surat-menyurat. Nama motif batik Lasem yang dibuat dan tenar di pasaran pada waktu itu tertulis pada surat pemesanan batik dari berbagai daerah di Nusantara seperti Medan, Tanjungpinang, Jambi, Lampung, Minahasa, dan lainnya

3.0 Identitas Pemohon

3.1 Nama Pemohon (individu atau organisasi)

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Rembang

Atas nama Drs. ACHMAD SHOLCHAN, M.Pd

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Rembang

3.2 Hubungan pemohon dengan arsip yang diusulkan

Pengusul

3.3 Alamat, Telepon dan Email

Jl. Piere Tendean No. 2 Rembang, Kabupaten Rembang, Telp/Fax (0295) 691103

Email: dinasarpus@rembangkab.go.id

3.4 Narahubung

Adi Sri Fadilah, A.Md

Jabatan : Subkoordinator Perlindungan dan Penyelamatan Kearsipan

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Rembang

No HP. : 085 226 489 211

3.5 Alamat, Telepon dan Email

Jl. Piere Tendean No. 2 Rembang, Kabupaten Rembang

Telp: 0852 264 89211

Email: dinarpusrembang@rembangkab.go.id, dinasarpusrembang@gmail.com

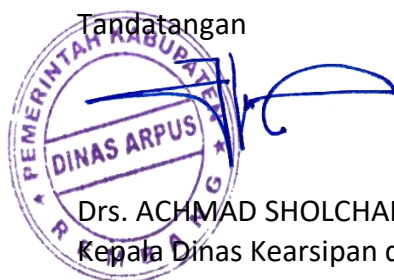
4.0 Klasifikasi Informasi yang diusulkan

Arsip yang diusulkan dalam kegiatan ini telah didigitalisasi dan disimpan oleh Yayasan Lasem Heritage di Museum Nyah Lasem dapat diakses oleh umum (berkunjung ke museum atau dengan melalui surel)

5.0 Pernyataan Kewenangan

Saya menyatakan bahwa saya memiliki wewenang untuk mengusulkan arsip yang dijelaskan dalam dokumen ini menjadi Memori Kolektif Bangsa.

Tandatangan



Drs. ACHMAD SHOLCHAN, M.Pd

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Rembang

Tanggal 1 November 2023

SURAT KUASA: <https://bit.ly/kuasasurat>

6.0 Informasi Hukum

6.1 Nama Pemilik (Jika berbeda dengan pengurus)

Nama: A. Soesantio

Alamat: Jalan Raya No. 15 Lasem , Kab. Rembang

Telepon: +62 895-3594-57318 an A.Soesantio

Surel: -

Nama : Baskoro BD

Alamat : RT 004/ RW 003 Kelurahan Sidowayah Kab. Rembang Jateng 59218

Telepon : +62 8995826616

Surel : baskorodarmawan@gmail.com

SURAT KUASA: <https://bit.ly/kuasasurat>

6.2 Kustodian (Jika berbeda dengan pemilik)

Nama: Museum Nyah Lasem/Yayasan Lasem Heritage

Alamat: Jalan Karangturi V No. 2, Desa Karangturi, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang

Telepon: +62 895-3429-03476 an Devasio Putra

Surel: museumnyahlasem@gmail.com

Lampirkan izin tertulis dari pemilik/kustodian jika berbeda dengan pengurus

6.3 Status Hukum

Bagi lembaga yang berstatus hukum, berikan rincian tanggung jawab hukum dan administratif untuk pelestarian arsip.

Lampirkan dokumen pendukung yang relevan.

Yayasan Lasem Heritage sebagai pengelola Museum Nyah Lasem telah berbadan hukum

Akta Notaris: No.04 Tanggal 16/07/2018

Alamat: Desa Ngemplak Rt 3/ Rw 1, Gang Dahlia No.22

Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang 59271

Jawa Tengah

E-mail: info@lasemheritage.org

Website: www.lasemheritage.org

Narahubung: Yullia Ayu +62 852-2629-8181

6.4 Status Hak Cipta

Apabila status hak cipta dari arsip diketahui, maka harus dinyatakan. Namun, status hak cipta suatu dokumen atau koleksi tidak berpengaruh pada signifikansinya, dan tidak diperhitungkan saat menentukan apakah dokumen atau koleksi tersebut memenuhi kriteria.

Citra/Images/gambar yang disertakan dalam nominasi harus disertai dengan formulir 'Perjanjian Pemberian Hak Non-Eksklusif' yang telah ditandatangani.

Arsip Museum TIDAK MEMILIKI STATUS HAK CIPTA

7.0 Identitas dan deskripsi arsip

7.1 Judul dan identifikasi arsip yang diajukan

Berikan judul yang tepat dari arsip dan lembaga yang mengusulkan. Informasi tersebut akan dicantumkan di sertifikat jika nominasi berhasil.

Arsip Museum Nyah Lasem: Surat Jaringan Dagang Batik Lasem dan Peran Perempuan dalam Perjuangan Kemerdekaan (1900 – 1950)

7.2 Media Rekam Arsip yang diajukan

Berisi penjelasan mengenai format dan media rekam arsip Contohnya dapat mencakup: Teksual, audio, visual, Audio/visual, Kartografi, kearsitekturan, file Digital dan format/media lainnya.

Format dan media rekam arsip adalah teksual yang telah didigitalkan.

7.3 Daftar Rincian Arsip yang diajukan

Berikan daftar rincian arsip yang diajukan secara detail, apabila sudah ada dapat melampirkan sarana temu balik arsip statis (daftar, inventaris, guide)

Arsip Teksual

- a. Kode Unik: Jaringan Dagang Batik Lasem di Nusantara
- b. Judul: Arsip Museum Nyah Lasem: Surat Jaringan Dagang Batik Lasem dan Peran Perempuan dalam Perjuangan Kemerdekaan (1900-1950)
- c. Kurun Waktu/Periode: 1900-1950
- d. Deskripsi Fisik (Jumlah/Media/lainnya)
Jumlah arsip teksual berjumlah 180 lembar
- e. Tingkat Deskripsi
Arsip merupakan teks surat-menyurat perusahaan batik, nota dagang, telegram, kartu pos, catatan pembukuan dan foto.
- f. Lingkup dan Isi (isi ringkas arsip)

Arsip yang diajukan adalah kumpulan arsip jaringan dagang batik Lasem di Nusantara

(Sumatera hingga Banda) yang belum pernah diteliti maupun diungkap sebelumnya. Arsip tersebut memberikan gambaran masifnya jaringan rantai nilai dan perdagangan batik Lasem pada era awal abad 20 di mana Lasem menjadi salah satu produsen batik terbesar di Hindia Belanda bersama Pekalongan dan Solo seperti yang dicatat De K.A.T. Angelino dalam Batikrapport Jilid 2 Jawa Tengah yang terbit pada tahun 1930. Tidak hanya itu, Arsip Museum Nyah Lasem juga memiliki kisah di balik perdagangan batik Lasem terdapat kisah peran perempuan dalam perjuangan Kemerdekaan RI di mana perempuan yang mayoritas adalah keluarga produsen batik berhimpun dalam Dapur Umum untuk menyiapkan nasi bungkus bagi tentara Republik Indonesia pada tahun 1947 saat Agresi Militer pertama terjadi. Pada saat itu Lasem merupakan wilayah Kantong Republik di Jawa Tengah. Arsip Museum Nyah Lasem ini menggambarkan sejarah sosial dan jaringan dagang Nusantara Batik Lasem serta bagaimana perusahaan batik Lasem dan para perempuan di Lasem mendukung terwujudnya kemerdekaan Republik Indonesia. Arsip ini juga menunjukkan proses *'nation building'* dari Lasem untuk Indonesia.

Arsip Museum Nyah Lasem: Surat Jaringan Dagang Batik Lasem dan Peran Perempuan dalam Perjuangan Kemerdekaan (1900 – 1950)

No.	No. Inventaris	Uraian Ringkas	Periode	Jumlah	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ANL 001/B-2017	BUNDEL Arsip Perusahaan Batik Tio Oen Bien - Tio Swan Sien milik A. Soesantio/Museum Nyah Lasem/Yayasan Lasem Heritage	1900 - 1930	1 bundel berisi 104 arsip tekstual berupa surat, kartu pos, kwitansi, foto	Arsip ini berisi informasi tentang jaringan dagang batik dan pembelian alat produksi batik dari luar daerah Lasem seperti lilin (malam) dari Atapupu Timor, kain dari Surabaya, Solo, dll
2	ANL 003/B-2023	BUNDEL Arsip Perusahaan Batik Liem Kioe An milik A. Soesantio/Museum Nyah Lasem/Yayasan Lasem Heritage	1922 - 1940	73 tekstual berupa surat, telegram, foto	Arsip ini berisi informasi jaringan dagang batik Lasem dari Sumatera hingga Sulawesi dalam kurun waktu sekitar 20 tahun.
3	ANL 004/B-2023	BUNDEL Arsip Johanna Tjoa milik Baskoro BD/Museum Nyah Lasem/Yayasan Lasem Heritage	1947	3 arsip tekstual berupa surat	Arsip ini berisi informasi peran perempuan di Lasem terutama keluarga pemilik/produsen batik di Lasem dalam berorganisasi dan menyediakan dapur umum bagi Tentara

					Republik Indonesia
--	--	--	--	--	--------------------

7.4 Dokumentasi visual (jika tersedia dan sesuai)

Dokumentasi visual mencakup gambar fotografis atau materi audiovisual jika relevan minimal 3 images.

Lampirkan foto sebagai file jpg (300dpi, diprioritaskan berwarna) untuk dikirimkan bersama aplikasi, atau lampirkan CD, DVD, atau USB untuk materi audiovisual.

Contoh dokumentasi visual terdapat dalam:

1. Arsip Tio Oen Bin: https://bit.ly/Tio_Oenbin
2. Arsip Liem Kioe An: https://bit.ly/Liem_Kioean
3. Arsip Johanna Tjoa: https://bit.ly/Tjoa_Johanna

7.5 Riwayat Provenance / Asal-Usul Arsip

Berisi penjelasan mengenai riwayat provenance/asal-usul arsip, sejak arsip diciptakan/siapa pencipta/pemilik, dan pemelihara hingga di tempatnya saat ini terhadap arsip yang diajukan. Anda mungkin tidak mengetahui semua detailnya, tetapi berikan penjelasan selengkap mungkin tentang asal arsip tersebut.

Asal-usul arsip Museum Nyah Lasem berasal dari milik keluarga Tionghoa yang berada di Lasem yaitu arsip milik keluarga A.Soesantio (Tio Oen Bin - Tio Swan Sien), arsip milik Perusahaan Batik Liem Kok Tie Lasem (Museum Nyah Lasem), arsip milik Perusahaan Batik Liem Kioe An (Museum Nyah Lasem), arsip surat Johanna Tjoa milik Baskoro BD (Museum Nyah Lasem). Sebagian besar arsip asli disimpan di rumah A.Soesantio sedangkan arsip digital dan arsip replika disimpan di Museum Nyah Lasem.

Arsip asli masih disimpan oleh Bapak A.Soesantio karena Museum belum memiliki sistem manajemen dan penyimpanan arsip yang memadai sehingga keterancaman arsip akibat beragam faktor sangat tinggi, seperti: kelembaban, keasaman, ngengat, air, kebakaran, dan lainnya. Tahun 2024 pengelola Museum Nyah Lasem akan membuat sistem penyimpanan arsip sederhana dengan memperhatikan kriteria perlindungan terhadap arsip tekstual.

7.6 Bibliografi

Bibliografi memberikan bukti bahwa arsip telah digunakan oleh akademisi baik dalam maupun luar negeri, dan pengetahuan yang terkandung dalam arsip ini memiliki dampak dan pengaruhnya dalam domain publik. (minimal 3 bibliografi)

Laporan Kajian Warisan Budaya Takbenda Indonesia Batik Lasem dan Perkembangannya untuk diajukan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia, Kementerian Pendidikan

Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, tahun 2023. Tim Kajian: Agni Malagina, M.Hum, Kusumaningdyah Handayani, Ph.D, Candrika Ilham Wijaya S.Ark, Yullia Ayu (Yayasan Lasem Heritage)

Laporan Kajian Batik Lasem dan Pengembangan Sociocreativepreneur Program Kartini Bangun Negeri (Kabari) dari Rembang, 2022 untuk Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah, tahun 2022. Tim Kajian: Agni Malagina, M.Hum dan Yayasan Lasem Heritage

Laporan Penelitian Batik Lasem dan Revitalisasi Nilai Pada Motif Batik Lasem, Hibah Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Indonesia tahun 2018. Tim Kajian: Dr. Lilawati Kurnia, Dr. Sonya Suganda, Agni Malagina M.Hum.

7.7 Nama, kualifikasi, dan detail kontak minimal tiga orang Pakar atau Organisasi Independen dengan pengetahuan keahlian tentang nilai dan arsip yang dinominasikan.

1. Nama

Agni Malagina

Kualifikasi (Jabatan/Kepakaran)

(Sinologi, Periset Batik dan Arsip Batik, periset Yayasan Lasem Heritage)

Kontak Detail (No. Telepon, Alamat, Email)

Telepon: +62 82114559949

Alamat: Jalan Sumbergirang II, Kec. Lasem, Kab. Rembang, Jawa Tengah.

Email: agnimalagina1311@gmail.com

2. Nama

Candrika Ilham Wijaya

Kualifikasi (Jabatan/Kepakaran)

(Arkeolog/Yayasan Lasem Heritage/Periset Museum Nyah Lasem)

Kontak Detail (No. Telepon, Alamat, Email)

Telepon: +62 823-2274-9188

Alamat: RT 03/RW 04 Balong Wetan, Desa Kumendung, Kec. Rembang, Kab. Rembang, Jawa Tengah.

Email: candrikailham77@mail.ugm.ac.id

3. Nama

Divasio Putra Suryawan

Kualifikasi (Jabatan/Kepakaran)

(Arsiparis/Yayasan Lasem Heritage/Periset Museum Nyah Lasem)

Kontak Detail (No. Telepon, Alamat, Email)

Telepon: +62 895-3429-03476

Alamat: Desa Babagan RT08 RW03 (gg. Buntu), Kec. Lasem, Kab. Rembang, Jawa Tengah.
Email: dipoputra666@gmail.com

8.0 Penilaian terhadap kriteria seleksi

8.1 Kriteria utama – nilai signifikansi bagi bangsa.

Beri komentar pada satu atau lebih kriteria signifikansi berikut.

Tidak semua kriteria akan berlaku untuk arsip Anda.

Pilih hanya kriteria yang relevan dengan pengajuan Anda.

8.1.1 Signifikansi Sejarah

Apa arsip ini memberitahukan kepada kita tentang sejarah bangsa?

Apakah arsip tersebut berhubungan dengan?

- *Pergerakan Politik, ekonomi, sosial atau spiritual*
- *tokoh terkemuka dalam sejarah bangsa Indonesia*
- *peristiwa penting yang mengubah bangsa Indonesia*
- *Tempat spesifik yang memiliki nilai penting*
- *Adat istiadat tradisional (termasuk kearifan lokal)*
- *Hubungan dengan negara lain atau komunitas lain , antar daerah, antar provinsi, antar suku, atau antar desa*
- *Perubahan struktur kehidupan dan budaya*
- *titik balik dalam sejarah, atau inovasi penting*
- *keunggulan dalam seni, sastra, sains, teknologi, olahraga, atau bagian lain dari kehidupan dan budaya*

Arsip Museum Nyah Lasem menyimpan kisah sejarah bangsa terkait dengan jaringan dagang Batik Lasem yang cukup luas mencakup wilayah Sumatera hingga daerah bagian timur Indonesia. Bahkan hingga memiliki jaringan dagang dengan negara jajahan Inggris pada awal abad 20. Jaringan dagang ini menggunakan jalur laut yang berkaitan dengan Jalur Rempah Nusantara era kolonial. Sehingga arsip mengenai sejarah sosial dan batik Lasem berhubungan erat dengan:

1. Pergerakan politik, ekonomi, sosial atau spiritual: keberadaan arsip tekstual di Museum Nyah Lasem menggambarkan pergerakan ekonomi, politik dan sosial mikro di kawasan Lasem (Kabupaten Rembang). Pergerakan perekonomian Lasem sebagai kota batik awal hingga pertengahan abad 20 terekam dalam arsip, demikian pula peran pengusaha batik dalam mendukung kemerdekaan Republik Indonesia pada masa Agresi Militer Belanda tahun 1947 ditandai dengan keberadaan arsip yang menggambarkan keluarga Tionghoa pengusaha batik berkumpul dalam dapur umum yang menyediakan konsumsi untuk tentara Indoensia.
2. Tempat spesifik yang memiliki nilai penting: keberadaan arsip tekstual terkait jaringan dagang batik Lasem di Nusantara memperkuat Lasem secara spesifik memiliki nilai penting yang memperkuat dan membuktikan keberadaan Lasem

sebagai daerah penghasil batik pesisiran utama di Nusantara sejak akhir abad 19 dan awal abad 20 hingga saat ini. Dengan adanya bukti arsip terkait perdagangan batik, motif, rantai nilai batik Lasem, akan memperkuat posisi batik Lasem sebagai warisan budaya takbenda Indonesia dan Indikasi Geografis Batik Lasem.

3. Hubungan dengan negara lain atau komunitas lain, antara daerah dan antar provinsi: hubungan terutama dagang dengan komunitas lain, antar daerah dan antar provinsi terekam dalam arsip surat-menyurat beberapa perusahaan batik Lasem.
4. Keunggulan dalam seni: batik Lasem terekam dalam arsip surat-menyurat. Nama-nama motif batik Lasem, jenis kain, ukuran kain, pewarna, alat-alat lainnya tertulis dalam beragam arsip surat seperti surat korespondensi, pemesanan batik dari berbagai daerah di Nusantara seperti Medan, Tanjungpinang, Jambi, Lampung, Minahasa, hingga Singapura dan lainnya, surat pembelian barang seperti kain, pewarna dan alat yang mendukung proses batik.

8.1.2 Bentuk dan Corak

Kriteria ini mengacu pada sifat fisik arsip. Terdapat arsip yang dalam bentuk biasa-biasa saja. Namun, beberapa bentuk arsip menampilkan kualitas inovatif atau seni tingkat tinggi, dan kriteria ini berlaku untuk signifikansi ini dengan kriteria sebagai berikut:

- *Apakah arsip memiliki nilai unggul dalam hal estetika, corak, atau bahasa tertentu ?*
- *Apakah cara penyampaian melalui kebiasaan atau khas daerah tertentu ?*
- *Apakah dapat menjadi contoh format atau media rekam arsip yang terancam atau sudah tidak ada lagi keberadaannya ?*

Arsip Museum Nyah Lasem memiliki nilai unggul dalam bahasa. Bahasa yang digunakan dalam khasanah arsip Museum Nyah Lasem adalah Bahasa Belanda, Bahasa Melayu Tionghoa, Bahasa Cina dan Bahasa Indonesia.

8.1.3 Signifikansi Sosial, komunitas atau spiritual

Kriteria ini terkait apakah arsip pada periode masa lalu yang fisik atau informasinya memiliki hubungan secara emosional dan spiritual terhadap kehidupan manusia pada periode masa kini yang berhubungan dengan tokoh, komunitas dan/atau peristiwa penting tertentu; hubungan secara emosional dan spiritual apakah merupakan hal yang sifatnya disucikan, memiliki nilai mistik, atau dipuja oleh golongan atau komunitas tertentu.

Informasi yang terdapat dalam koleksi Arsip Museum Nyah Lasem memiliki keterikatan secara emosional dan sosial terhadap kehidupan masyarakat Lasem terutama ekosistem batik Lasem saat ini karena informasi dalam arsip tekstual yang terdapat di Museum Nyah Lasem mampu menjelaskan kehidupan sosial dan jaringan dagang batik Lasem awal abad 20 di mana produsen batik Lasem menempati posisi tiga besar bersama produsen batik Pekalongan dan Solo.

Sejarah batik Lasem pada masa kolonial sendiri terputus dan tidak diketahui oleh komunitas atau bahkan masyarakat pemilik kebudayaan batik Lasem karena minimnya penelitian dan tulisan sejarah batik Lasem hingga saat ini. Arsip ini membuka pengetahuan tentang signifikansi batik Lasem. Arsip ini juga berkontribusi pada nilai penting batik Lasem yaitu nilai penting sejarah, kebudayaan, ilmu pengetahuan, pendidikan dan jatidiri bangsa.

8.2 Kriteria Pelengkap

Beri komentar pada satu atau lebih kriteria pelengkap berikut:

8.2.1 Keunikan dan/atau Kelangkaan

Apakah jenis arsip atau corak Arsip dengan media tertentu yang selamat dari kemusnahan atau contoh unik dan/ atau langka ketika mewakili jenis dan periodenya secara fisik dan informasi, atau penanda pada zaman tersebut?

Arsip Museum Nyah Lasem merupakan arsip langka dari Lasem dengan ciri fisik arsip teks berbahan kertas yang rentan akan kerusakan. Arsip fisik tersebut selain menyimpan informasi terkait sejarah sosial dan batik Lasem pada awal abad 20 juga memiliki keunikan yang mewakili jenis material yang digunakan pada masa itu seperti kertas, tinta, pensil, segel, cap, aksara dan tanda-tangan.

8.2.2 Integritas (keutuhan/kelengkapan)

Meliputi Arsip yang harus terjaga kelengkapan dan keutuhannya dari upaya pengurangan, penambahan, dan/atau perubahan informasi maupun fisiknya. Arsip tersebut apakah disimpan dalam kesatuan utuh atau terpisah-pisah

Arsip Museum Nyah Lasem disimpan dalam kesatuan utuh baik arsip fisik mau digital.

8.2.3 Kondisi

Apakah kondisi fisik dan informasi arsip masih dapat diakses

Kondisi fisik dan informasi arsip masih dapat diakses oleh publik.

8.3. Tambahan Kriteria

Beri komentar pada tambahan kriteria berikut:

8.3.1 Keautentikan

Berisi penjelasan mengenai arsip yang diajukan memiliki identitas dan provenance yang terpercaya dari penciptaan hingga penyimpanan.

Arsip tekstual ini terpercaya sejak penciptaannya hingga penyimpanan. Tokoh-tokoh yang menulis atau tertulis dalam arsip tersebut telah dikonfirmasi keberadaannya dan benar sebagai warga Lasem pada era arsip tersebut dibuat. Konfirmasi dilakukan dengan wawancara tokoh tua maupun keluarga keturunan pencipta arsip tersebut. Termasuk proses cara memperoleh arsip dan penyimpanan arsip telah mendapat konfirmasi yang akurat dari pemilik dan pengelola arsip saat ini.

8.4 Pernyataan Signifikansi

Ringkaslah poin-poin yang telah Anda buat di 8.1 dan 8.2, dan sebut alasan atas keaslian berdasarkan asal usul arsip tersebut.

Apa dampak dari materi arsip ini terhadap sejarah dan budaya bangsa?

Mengapa arsip ini penting untuk diingat bangsa?

Apa dampaknya terhadap kehidupan dan budaya di luar batas-batas negara atau wilayah bangsa?

Berikan pernyataan mengapa arsip ini penting bagi ingatan bangsa, dan mengapa kehilangannya akan memiskinkan warisan nilai-nilai kemanusiaan.

Tiga bundel Arsip Museum Nyah Lasem yang terdiri dari 196 arsip tekstual dalam bentuk surat, telegram, foto, merupakan arsip langka yang dimiliki Lasem Kabupaten Rembang dalam konteks arsip terkait batik Lasem. Arsip fisik tersebut juga menyimpan informasi sejarah sosial dan jaringan dagang batik Lasem awal abad 20.

Dengan adanya arsip ini, pengetahuan tentang sejarah batik Lasem, jaringan dagangnya, hubungan Lasem dengan daerah lain di Nusantara dan bagaimana peran perusahaan batik Lasem dalam perjalanan sejarah Indonesia dapat menjadi informasi pengetahuan baru untuk publik/masyarakat luas tidak hanya untuk masyarakat Lasem namun juga bangsa Indonesia. Sehingga pengetahuan baru ini dapat memperkuat bahwa batik Indonesia (yang telah menjadi warisan dunia) memiliki banyak aspek sosial di balik keberadaannya. Jalur dagang yang berkelindan dengan Jalur Rempah tak hanya menandai luasnya jaringan dagang batik di Nusantara namun juga menjadi bukti bahwa keterlibatan nilai-nilai kemanusiaan.

Arsip ini turut memberikan informasi adanya pembentukan identitas Lasem dan masyarakatnya sebagai produsen batik yang memiliki jaringan dagang luas, tercatat (dalam bentuk arsip). Identitas Lasem sebagai kawasan Cagar Budaya diperkuat dengan adanya warisan budaya takbenda yang memiliki nilai penting dan dibuktikan dengan adanya arsip-arsip.

Selain itu, rentang periode keberadaan arsip yang cukup panjang menandakan bahwa pelaku warisan budaya berlangsung secara terus menerus, atau bahkan diturunkan dari generasi ke generasi. Arsip jaringan dagang yang cukup panjang juga menandakan adanya penghormatan pada nilai-nilai kemanusiaan seperti persahabatan, gotong royong, perdamaian antar manusia, daerah bahkan antar bangsa.

Batik Lasem sendiri dikenal sebagai batik akulturasi dari kebudayaan Jawa, Muslim, Tionghoa, Eropa. Rantai nilai batik Lasem yang tercermin dalam koleksi arsip Museum Nyah Lasem menandai hubungan antaretnis, suku bangsa, bahkan antar bangsa. Arsip ini memperkuat batik Lasem merupakan batik yang memiliki rantai nilai multikultural sejak dari bahan dasar produksi, proses produksi, hingga pemasaran yang melibatkan campur tangan manusia dengan beragam latar budaya, etnis, bangsa. Hingga pada tahun 1947, perusahaan batik dan para perempuan keluarga pemilik perusahaan batik berhimpun

dalam kelompok dapur umum untuk memberikan suplai makanan kepada tentara Republik Indonesia. Oleh karena itu, koleksi Arsip Museum Nyah Lasem: Surat Jaringan Dagang Batik Lasem dan Peran Perempuan dalam Perjuangan Kemerdekaan (1900 – 1950) penting untuk menjadi Memori Kolektif Bangsa dan kehilangannya akan memiskinkan warisan nilai-nilai kemanusiaan.

9.0 Konsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan

Berikan rincian konsultasi dengan pemangku kepentingan terkait tentang pengajuan arsip tersebut

Pemangku kepentingan yang terkait meliputi:

- *Pemilik/custodian arsip*
- *Komunitas yang terlibat*
- *Cendekiawan / pakar*

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Rembang telah mengadakan konsultasi dengan pemangku kepentingan tentang pengajuan arsip tersebut dilakukan oleh:

1. Bapak Drs. Achmad Sholchan, M.Pd (Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Rembang)
2. Adi Sri Fadilah, A.Md (Subkoordinator Penyelamatan & Perlindungan Arsip dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab Rembang)
3. Lilik Sri Daryati, SE (Kabid Kearsipan)
4. Putri Salsabila, S.Hum (Arsiparis)

Pemangku kepentingan yaitu:

1. Pengelola Museum Nyah Lasem (Yayasan Lasem Heritage): Baskoro BD, Suwargi NS, Divasio Putra.
2. Peneliti Arsip dan Budaya Tionghoa Lasem Agni Malagina, M.Hum.

Konsultasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2023 di Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Rembang. Konsultasi dihadiri oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Rembang beserta jajarannya dengan Agni Malagina peneliti Arsip Lasem/Yayasan Lasem Heritage, Baskoro BD dan Divasio Putra selaku pengelola dan arsiparis di Museum Nyah Lasem. Dalam konsultasi tersebut didiskusikan rencana pengajuan khasanah arsip dari Lasem yang dimiliki oleh komunitas atau masyarakat dari Pemerintah Kabupaten Rembang. Diskusi meliputi koleksi arsip Lasem di Museum Nyah Lasem, tema koleksi, signifikansi koleksi dan rencana pengajuan arsip dari Rembang untuk Memori Kolektif Bangsa.

Konsultasi kedua dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023 di Museum Nyah Lasem Jalan Karangturi V/2 Lasem, dihadiri oleh Kepala Dalam diskusi konsultasi tersebut pihak Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Rembang beserta jajaran melakukan pengecekan arsip digital dan arsip fisik yang disimpan di Museum Nyah Lasem dan rencana pengajuan.

10.0 Penilaian Resiko

Jelaskan secara rinci kondisi dan ancaman terhadap arsip yang diajukan

Apakah arsip yang diajukan menghadapi resiko dari:

- *Kondisi cuaca*
- *Tempat penyimpanan*
- *Ekonomi*
- *Politik*

Jika arsip yang diajukan terancam, maka jelaskan situasi yang sebenarnya.

Kondisi Arsip Museum Nyah Lasem saat ini terancam karena tempat penyimpanan yang masih sederhana dan kelembaban dari cuaca panas ekstrim di wilayah Panti Utara Jawa Tengah dengan tingkat kelembaban yang tinggi. Kami perlahan melakukan penataan dan penyimpanan arsip secara sederhana dengan menggunakan kotak anti asam buatan sendiri dan penyerap kelembaban.

11.0 Perencanaan Preservasi dan Akses Arsip

a. bagi pemohon dari Lembaga Negara, Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan, Perguruan Tinggi, BUMN melampirkan perencanaan pengelolaan arsip khusus terkait dengan pemeliharaan dan penyerahan arsip kepada lembaga kearsipan;

b. bagi Pemohon dari Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Politik, atau perseorangan melampirkan perencanaan pengelolaan arsip yang meliputi:

- 1. anggaran preservasi;*
- 2. prasarana dan sarana Kearsipan;*
- 3. kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan Arsip;*
- 4. strategi penanggulangan bencana;*
- 5. peningkatan kualitas layanan akses secara luring dan daring; dan*
- 6. sosialisasi.*

A. Pemohon: Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah mengajukan arsip yang dikelola Museum Nyah Lasem (Yayasan Lasem Heritage) yang memiliki nilai penting bagi Kabupaten Rembang. Rencana pengelolaan arsip diserahkan pada lembaga pengelola yaitu Museum Nyah Lasem (Yayasan Lasem Heritage) sebagai pemilik arsip. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Rembang bersinergi dengan Museum Nyah Lasem

dalam hal menjaga keberlangsungan arsip tersebut sesuai peraturan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang.

B. Museum Nyah Lasem (Yayasan Lasem Heritage) sebagai pengelola arsip berkomitmen untuk menjaga keberadaan arsip:

1. Anggaran preservasi: Anggaran preservasi didapatkan dari kegiatan Kewirausahaan Sosial yang dikelola Yayasan Lasem Heritage sejak tahun 2018 hingga saat ini. Selain itu, jika pada masa yang akan datang terdapat sumber pendanaan lain yang tidak bertentangan dengan AD/ART Yayasan Lasem Heritage atau hukum, maka sumber pendanaan tersebut akan digunakan sebagai mana mestinya untuk preservasi koleksi arsip di Museum Nyah Lasem.
2. Prasarana dan sarana kearsipan: Prasarana dan sarana kearsipan arsip saat ini masih sangat terbatas. Sarana prasarana tersebut meliputi ruang kerja preservasi arsip, perangkat digitalisasi berupa kamera dslr, eksternal hardisk penyimpanan file digital, kotak anti asam penyimpanan arsip.
3. Kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan arsip: saat ini terdapat 3 orang dalam konservasi arsip yang bertugas untuk: membuat katalogisasi, digitalisasi, penyimpanan, membuat kajian dan penataan display. Satu orang (Divasio Putra) telah mendapat pelatihan konservasi arsip komunitas di Yogyakarta pada tahun 2023. Terdapat 2 orang periset yaitu Agni Malagina dan Candrika Ilham yang sekaligus berperan dalam pendigitalan arsip, pendataan dan melakukan kajian.
4. Strategi penanggulangan bencana: Museum Nyah Lasem belum memiliki dokumen mitigasi bencana terhadap arsip. Penyimpanan arsip saat ini masih sangat sederhana dengan mengamankan arsip dalam kotak anti asam dan meletakkannya dalam kotak plastik (konteiner). Arsip diperiksa berkala untuk mengecek pengaruh kelembaban dan menghindari ngengat, mikroorganisme lainnya yang berpotensi merusak arsip.
5. Peningkatan kualitas layanan akses secara luring dan daring: saat ini arsip di Museum Nyah Lasem dapat diakses secara luring. Untuk layanan daring terdiri dari pada kontak untuk perjanjian mengunjungi Museum Nyah Lasem dan museum virtual dapat diakses <https://bit.ly/tigadmuseum> (saat ini masih dalam pengembangan)
6. Sosialisasi: sosialisasi mengenai arsip di Museum Nyah Lasem dilakukan secara daring dan luring melalui media sosial Instagram @NyahLasem dan @kesengsemsemlasem.com. Selain itu sosialisasi dilakukan melalui media jurnalistik dengan rilis media maupun pemberitaan.

Tambahan kegiatan yang sedang berlangsung:

Rencana preservasi arsip

1. Mendigitalkan seluruh arsip Museum Nyah Lasem dari kertas teks/artefak menjadi aset digital
2. Membuat katalog arsip
3. Membuat kotak penyimpanan arsip dengan kotak anti asam untuk menyimpan arsip kertas teks/artefak fisik

Rencana akses arsip

1. Menyimpan aset digital arsip di server cloud dalam bentuk kelompok arsip sesuai dengan katalog

2. Meletakkan katalog arsip di website

12.0 Informasi lain yang dapat mendukung proses pengajuan

Cantumkan di bawah atau lampirkan dokumen yang dipindai

Apabila tersedia, lampirkan dokumen berikut:

- *Pernyataan dukungan*
- *Rencana promosi arsip*
- *Berita yang terkait dengan arsip*
- *Berita mengenai proses pengajuan sebagai MKB*
- *Penggunaan arsip dalam pendidikan dan penelitian*

A. Pernyataan Dukungan

<https://bit.ly/pernyataandukung>

B. Rencana Promosi Arsip

Dalam rangka Hari Arsip Nasional yang jatuh pada tanggal 18 Mei, Museum Nyah Lasem (Yayasan Lasem Heritage) berkolaborasi dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Rembang akan mengadakan pameran arsip pada bulan Mei 2024 di Museum Nyah Lasem. Pameran akan berlangsung 4 bulan (Mei – September 2024)

Promosi akan dilakukan melalui:

1. Instagram @NyahLasem
2. Instagram @kesengsemlasem (dengan pengikut organik berjumlah 12.000 pengikut/follower)
3. Facebook @kesengsemlasem dengan jumlah pengikut 4.000 akun,
4. Media

C. Berita yang terkait dengan Arsip

<https://www.myedisi.com/intisari/5916/19362/batik-lasem-dalam-kesaksian-arsip-warga>

<https://nationalgeographic.grid.id/read/133957465/menjadikan-arsip-museum-nyah-lasem-sebagai-memori-kolektif-bangsa?page=all>

<https://rejogja.republika.co.id/berita/s4yubj399/peran-masyarakat-dukung-arsip-lasem-teregistrasi-mkb-diapresiasi>

Berita sebelum tahun 2023:

<https://travel.tempo.co/read/1536351/museum-nyah-lasem-menilik-rumah-saudagar-batik-lasem-soe-san-tio>

<https://www.antaraneews.com/berita/2565789/museum-nyah-lasem-potret-rumah-gaya-gladhak-jawa>

D. Berita mengenai proses pengajuan sebagai MKB

<https://news.republika.co.id/berita/s4vepl436/arsip-lasem-didorong-jadi-aset-sejarah-nasional>

<https://merahputih.com/post/read/arsip-bersejarah-lasem-diajukan-sebagai-memori-kolektif-bangsa>

<https://radarkudus.jawapos.com/rembang/693344994/arsip-gadis-batik-di-lasem-rembang-diajukan-jadi-arsip-nasional>

<https://nationalgeographic.grid.id/read/133957465/menjadikan-arsip-museum-nyah-lasem-sebagai-memori-kolektif-bangsa>

E. Penggunaan arsip dalam pendidikan dan penelitian

Arsip Nyah Lasem telah digunakan dalam beberapa kegiatan edukasi Cagar Budaya dan permuseuman bertempat di Museum Nyah Lasem, edukasi kunjungan museum pada pengunjung museum (warga, pelajar, wisatawan).

Arsip Nyah Lasem juga telah digunakan sebagai bagian penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam bagian sebelumnya.

Bagian 2

- 2.0 Ringkasan;

Bagian 3

- 3.0 Identitas Pemohon

Bagian 4

- 4.0 Pernyataan Kewenangan telah ditandatangani serta terdapat tanggal;
- 4.0 Jika ini adalah nominasi bersama, bagian 4 dimodifikasi dengan tepat, dan ditandatangani

Bagian 5

- 5.0 Informasi Hukum
- 5.1 Detail pemegang hak warisan dokumenter jika berbeda dari pemilik
- 5.3 Detail status hukum
- 5.4 Detail Status Hak Cipta
- 5.5 Detail Aksesibilitas

Bagian 6

- 6.3 Daftar Rincian Arsip yang diajukan
- 6.4 Dokumentasi Visual
- 6.5 Sejarah/asal usul arsip
- 6.6 Bibliografi
- 6.7 Pakar/Organisasi independen

Bagian 7

- 7.0 Keautentikan

Bagian 8

- 8.1 Signifikansi – Kriteria Utama
- 8.2 Signifikansi – Kriteria Pelengkap
- 8.3 Pernyataan Signifikansi

Bagian 9

- 9.0 Rincian konsultasi dengan pemangku kepentingan

Bagian 10

- 10.0 Penilaian resiko selesai

Bagian 11

- 11.0 Perencanaan dan Preservasi akses arsip

Bagian 12

- 12.0 Informasi lain yang dapat mendukung proses pengajuan